



AKU, MIMPIKU DAN INDONESIA



**Kumpulan Karya Sastra dalam rangka
Bulan Bahasa dan Sumpah Pemuda
Kelas VII**

SMP Islam Al-Azhar Cairo Yogyakarta



AKU INGIN MENJADI GUBERNUR

Karya Akram Dzakwan Fadhil

Assalamualaikum wr wb, perkenalkan nama saya Akram saya akan menceritakan kisah seorang pengusaha yang sukses bernama Gilang. Gilang tinggal hanya bersama ibunya karena ayahnya yang sudah meninggal saat Gilang masih berumur 6 tahun. Gilang merupakan seorang anak yang bisa dibilang tidak pintar pada saat jenjang sekolah dasar dulu, Dia tidak pernah belajar, Ketika saat di sekolahpun dia hanya tidur dan melamun, Pada saat jam istirahat, dia hanya bermain bersama teman-temannya. Tak lama kemudian, tibalah hari dimana diadakannya ujian nasional, setelah ujian nasional selesai. Hasilnya tentu tidak membuatnya kaget. Alhasil Gilang mendapatkan nilai yang sangat rendah sehingga dia tidak bisa melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama kelas 7.

Akibat dirinya yang sangat pemalas dan tidak menggunakan waktunya untuk belajar. Pada suatu ketika ia mulai tersadar akan cita citanya yang ingin menjadi Gubernur dahulunya seperti sang ayah, Gilang pun masih ingat akan pesan ayahnya untuk memperbaiki negara Indonesia, akhirnya dia pun belajar dengan giat sampai larut malam, saat ujian nasional datang, Gilang mendapatkan nilai yang bagus sehingga ia menjadi ranking 1 di sekolahnya. Setelah 6 tahun kemudian Gilang mengikuti UN lagi nilai Gilang sangat bagus sehingga ia ranking 5 se-Indonesia, ia pun mendapatkan beasiswa. 3 tahun kemudian Gilang lulus kuliah. Ia pun berhasil meraih cita citanya

SECERCAH HARAPAN

Karya Alya Mafaza

Hai, perkenalkan namaku Anya, seorang gadis biasa yang bercita-cita tinggi. Aku bukan anak dari orang kaya, aku juga bukan anak yang tinggal di rumah mewah dan punya banyak mobil. Aku hanya gadis kecil yang hidup sederhana bersama neneknya karena kedua orang tuaku sudah meninggal saat aku masih kecil, tetapi aku tetap bersyukur apa yang telah Tuhan berikan padaku.

Hari ini mentari bersinar dengan teriknya, aku sudah siap berangkat mengelilingi kota untuk menjajakan barang daganganku. Ya, seperti yang kalian lihat, aku tidak sekolah. Dulunya aku sempat merasakan duduk di bangku sekolah, namun tak lama setelah itu aku mengundurkan diri dari sekolah, tentu saja bukan karena malas tapi apalah daya jika uang untuk makan sehari-hari saja masih kekurangan, apalagi untuk sekolah. Tapi tak apa, meskipun begitu aku masih tetap bisa bermimpi, mungkin saja suatu saat mimpiku bisa terwujud.

Waktu terus berputar, sudah satu jam aku berkeliling menawarkan kue lumpur ini, namun belum ada satupun orang yang tertarik membeli daganganku. Rasa lelah menghantuiku, tapi aku tetap harus semangat mencari uang demi memenuhi kebutuhanku dan nenek. Kadang iri melihat anak-anak lain yang seumuran denganku bisa bersekolah dan bermain bersama teman-temannya.

"Andai aku bernasib beruntung seperti mereka," ucapku dalam hati.

Saat sedang asik bermonolog, tiba-tiba ada anak kecil yang datang menghampiriku, sepertinya ia masih berumur sekitar delapan tahun.

"Kak, aku mau makan, tapi aku cuma punya uang segini," ia menatapku ragu dan menyodorkan uangnya, dua ratus rupiah. Sebenarnya harga kue lumpur ini seribu, tapi tidak apa-apa anggap saja sedekah.

"Nggak papa, dek. Ini ambil aja"



"Makasih, kak," katanya sambil tersenyum.

"Iya, sama-sama. Hati-hati di jalan ya," ucapku sebelum anak itu pergi. Kasihan dia, sepertinya ia bernasib sama sepertiku.

Matahari mulai condong ke arah barat, sudah waktunya anak-anak pulang sekolah. Terlihat banyak anak seumuranku berlalu lalang dengan seragam khas sekolahnya masing-masing. Tanpa sengaja, sebuah pikiran melintas di kepalaku.

"Bukankah di Indonesia ada banyak orang yang hidupnya berkecukupan? Apa mereka tidak mau menyisihkan sedikit uangnya untuk orang lain yang lebih membutuhkan? Apalagi sekarang, mereka yang memiliki uang lebih malah korupsi dan menghambur-hamburkan uangnya. Kenapa uangnya tidak digunakan untuk membangun sekolah bagi anak-anak yang putus sekolah? Sederhana pun tak apa, asalkan mereka bisa menimba ilmu juga seperti anak lainnya. Mereka kan hanya kesulitan dalam segi ekonomi. Bagaimana jika ternyata yang miskin lebih pandai dan berjiwa pemimpin yang baik daripada si kaya? Bukankah artinya mereka sama saja menya-nyiakan generasi emas?"

Wah, tak terasa sudah hampir sampai rumah. Nenek pasti sudah lama menungguku.

"Assalamu'alaikum, Nek... Anya pulang"

"Anya, gimana tadi jualannya lancar? Maaf ya, gara-gara Nenek sakit dan ngga ada cukup uang jadinya kamu nggak bisa sekolah dan harus panas-panas jualan gini," Nenek menggenggam tanganku dan menatapku dengan tatapan sendu.

"Udah nek, jangan dipikirin, ya? Oh, ini hasil jualan tadi, hari ini nggak banyak yang beli, jadi uangnya cuma segini," aku menyerahkan uang itu pada nenek.

"Uangnya kamu tabung aja, ya. Supaya kamu bisa sekolah lagi, jangan sampai mimpimu terhenti cuma karena keterbatasan ekonomi."

"Makasih, Nek." Kalimat ini sudah biasa kudengar, namun tetap saja, rasanya matakku panas, ada air yang mendesak keluar dari pelupuk matakku. "Makan bareng yuk, Nek. Tadi aku beli nasi telur nih," ujarku berusaha mengalihkan perhatian.

Tok .. Tok ..

"Siapa yang bertamu malam-malam begini?"

"Iya, tunggu sebentar," ucapku sedikit berteriak.

Dan, siapa sangka yang muncul setelah pintu itu kubuka adalah dia. Seorang wanita cantik dengan setelan kemeja putih dan rok panjang abu-abu serta sepatu *high heels* hitam, dilengkapi dengan tas kerjanya. Iya, dia guruku.

Tangisku pecah saat itu juga, memori singkat semasa sekolah terputar di kepalaku bagai film, bagaimana dulu para guru mengajarkanku pelajaran sekolah, bagaimana rasanya dibully karena miskin, bagaimana rasanya dibela oleh seorang teman di saat yang lain menjahiliku. Semua memori itu, yang berusaha kukubur dalam-dalam, ternyata semudah itu untuk teringat kembali, hanya karena melihat senyum manis nan tulusnya. Tanpa aba-aba, langsung kupeluk wanita tersebut, Bu Arum, guru tersayangku.

"Hei, kenapa menangis? Apa kau tidak suka jika ibu datang ke rumahmu? Baiklah, ibu akan pergi." Aku tahu itu hanya candaan, kupeluk lagi dirinya. Wah, kapan ya terakhir kali aku bertemu dengannya, sudah lama sekali.

"Bukan begitu.. Ayo masuk, Bu."

"Gimana kabarnya, Anya? Sehat?"

"Sehat, Bu. Ibu juga kan?" Aku tidak bisa berhenti tersenyum, sebahagia itu rasanya.

"Iya, ibu sehat nih"

"Siapa itu, Nak?" Tanya Nenek.

"Ini, Nek. Bu Arum, gurunya Anya dulu." Apa nenek masih ingat, ya?

"Oh, gurumu toh..." Nenek ikut mengobrol dengan kami. Ah, aku jadi rindu ibu dan ayah, semoga mereka bisa melihat kami dari atas sana.

"Oh iya, Bu. Memang ada perlu apa kesini?" Aku tadi terlalu bersemangat sampai lupa menanyakan hal itu. Mungkin, Bu Arum juga lupa memberi tahu tujuannya kemari karena terbawa suasana, pfftt...

"Jadi gini, Anya, Nek. Saya kesini mau menawarkan Anya untuk kembali bersekolah lagi. Karena dulu semasa sekolah prestasi Anya cukup bagus, apalagi Anya anak yang baik dan penurut. Untuk masalah biaya, nanti bisa saya bantu ringankan, jangan terlalu dipusingkan. Jadi, apa Anya tertarik?"

Tunggu, ini bukan mimpi? Aku bisa kembali... sekolah? Hah, apa ini, rasanya ada air yang keluar dari pelupuk mataku. Tak bisa dipungkiri, rasanya sangat bahagia.

Aku menatap nenek ragu. Nenek hanya mengangguk mengiyakan.

"Kejar mimpimu, Anya. Kamu bisa, semangat!"

Tanpa ragu lagi, "Ya, aku mau kembali bersekolah".

Kring.. Kring..

Suara alarm memenuhi ruangan ini, segera kubangun dari tidur dan bersiap-siap mandi. Hari ini, hari pertamaku kembali ke sekolah setelah sekian lama. Suasananya tidak banyak berubah, murid-murid yang berlarian kesana kemari, kantin yang selalu ramai, para guru yang selalu menampakkan senyum ketika bertemu murid. Aku rindu semua itu dan sekarang rindu itu sudah terobati.

Sekarang, aku punya satu alasan pasti untuk tetap mencari ilmu apapun yang terjadi. Tak ada lagi yang bisa menghalangiku, akan kulewati semua rintangan.

"Aku akan berusaha semampuku untuk membantu anak yang kekurangan agar mereka tetap bisa bersekolah seperti anak-anak lainnya. Bahkan jika aku yang menjadi guru mereka, aku siap. Aku, Anya, berjanji akan berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan mimpiku suatu hari nanti, tunggu aku..."

"A dream will not come true without effort and sacrifice"



IMPIAN BUDAYA DI LUAR NEGERI

Karya Anisa Ardhana Iswari

Ana adalah seorang pelajar SMA yang biasa-biasa saja dari kalangan yang biasa pula. Bahkan dalam kesehariannya tergolong pemalas. Malas dalam belajar atau malas dalam mengerjakan tugas sekolah. Tidak heran, nilai-nilai ulangnya selalu jelek. Pagi hari selalu dimulai dengan sikap bermalas-malasan, sampai terdengar suara melengking, "Anaa!!! cepat siap-siap, sebentar lagi telat!!!". Itu suara Ibu. Dengan wajah bersungut-sungut, Ana menyahut, "Baiklah buu". Ana segera sarapan dan bersiap-siap ke sekolah meskipun perasaan enggan terus menggodanya.

Sampai suatu hari, Ana melihat gambar seorang warga Negara Indonesia sukses memperkenalkan alat musik tradisional angklung di luar negeri. Ia bergidik, alangkah senangnya bepergian ke luar negeri. Alangkah senangnya memperkenalkan budaya sendiri ke orang asing. Gambar-gambar itu seakan menjadi titik balik dalam hidup Ana. Ana mulai berbenah, buku-buku pelajaran dibacanya lebih serius, buku-buku komik, file-file penyanyi atau film dikesampingkannya. Ia ingin fokus belajar dan mengejar cita-citanya ke luar negeri;

Teman-temannya juga merasakan perubahan itu. Nisa salah satu temannya bahkan mencandainya sambil memegang dahi Ana, "Jangan-jangan kamu kesambet, Na, kok kamu tiba-tiba jadi anak yang rajin?". Ana hanya tersenyum, "gaklah Nis, aku masih Ana yang dulu, paling juga aku kesambet jin peraih Nobel". Nisa dan Ana tertawa riang. Sejak itu Ana yang pemalas, lambat paham dan agak urakan bersalin rupa menjadi Ana yang rajin, pintar namun tetap riang. Ibu, Guru dan teman-temannya menyenangi perubahan itu meskipun mereka tidak mengerti alasan perubahannya.

Satu hal yang masih menjadi kerisauan Ana adalah kemampuan finansial keluarganya. Ia paham, orang tuanya hanya karyawan swasta di sebuah pabrik konveksi,

dengan gaji yang pas-pasan. Jangankan membiayai kuliahnya ke luar negeri, untuk bersekolah di SMA dalam kotanya saja, Ana sudah bersyukur.

Menjelang ujian akhir, Ana semakin serius belajar. Ia percaya, proses tidak akan mengkhianati hasil. Ia akan terus belajar, apapun yang terjadi di depan. Doa juga tak pernah lupa dilantunkannya di penghujung shalat. Satu hal yang tidak pernah lupa dipintanya pada Sang Khalik, adalah doa agar diberikan rejeki yang barokah, dilapangkan kesulitannya dan dimudahkan segala urusannya.

Ketika suasana menjelang ujian semakin memuncak, Kepala Sekolah mengumumkan berita yang menggembirakan bahwa tiga orang dengan nilai tertinggi akan diberikan beasiswa untuk melanjutkan sekolah di Australia.

Ana semakin terpacu, pengumuman Kepala Sekolah membuatnya lebih serius. Inilah satu-satunya kesempatan untuk ke luar negeri. Ini tidak boleh dilewatkan. Baginya, ini adalah perjuangan. Perjuangan untuk merubah kehidupan kelak di masa depan.

Hari ujian tiba, Ana menjalaninya dengan lebih rileks, sampai Nisa heran dan menggodanya, "kamu kok santai banget, Na ? Mentang-mentang bisa menjawab soal semua ya?". Ana tertawa, "hahaha, gak juga Nis. Bagi aku, kalau semua usaha dan ikhtiar sudah dilakukan, selanjutnya tinggal tawakkal kepada Allah swt". Nisa terdiam sambil bergumam, "kamu benar Na". " Ya iyalah, kalau Salah, itu kan nama pemain bola, hahaha" ujar Ana.

Waktu rasanya cepat bergulir. Serasa baru kemarin ujian, hari pengumuman kelulusan pun tiba. Seluruh siswa hadir di sekolah. Guru-guru mengatur agar siswa tidak merayakan kelulusan dengan berlebihan. Kepala Sekolah maju ke depan dan bersiap mengumumkan kelulusan dengan pembacaan tiga nama yang akan mendapat beasiswa. Semua harap-harap cemas. Kepala Sekolah menyebut dua nama pertama. Ana gelisah karena namanya tidak disebut. Ia terus komat-kamit berdoa. Akhirnya Kepala Sekolah mengumumkan Ana sebagai peserta ketiga yang mendapat beasiswa ke Australia. Ia segera ke mushal sekolah melakukan sujud syukur. Baginya, pengumuman itu ibarat impian yang menjadi kenyataan.

Sesampai di rumah, Ana mulai berpikir. Benda apa yang harus di bawanya. Pertama-tama terpikir angklung. Kemudian berganti menjadi seragam tari tradisional. Tiba-tiba, Ana berkehendak membawa barang-barang kerajinan anyaman. "ah, jadi bingung, mau bawa apa yaa, agar orang lain tahu bahwa Indonesia adalah negeri yang indah dengan keragaman budaya dan adat istiadat", Ana membatin.

Setelah lama berpikir, Ana membulatkan tekad. "Aku tahu apa yang harus kupersiapkan, barang kerajinan, seragam tari atau alat musik tradisional penting, tapi ada satu yang lebih penting. Aku harus mempersiapkan keramahan, kesopanan atau pembawaan yang menyenangkan semua orang. Semoga dengan semua itu, orang lain akan tahu bahwa orang-orang di negeriku punya budaya yang adiluhung". Ana tersenyum menatap hari cerah di depan sana.

PROYEK MENYELAMATKAN MIMPI

Karya Gadiza Gusmi Kautsar Mardiyah

Setiap manusia di dunia ini pasti memiliki mimpi yang berbeda – beda. Setiap manusia juga berhak memiliki mimpi yang setinggi – tingginya tanpa memandang status. Mimpi itupun dapat terealisasikan dengan berusaha keras. Tanpa usaha keras, mimpi itu hanya akan jadi angan – angan belaka. Seberapa keras usaha itu tergantung pada pribadi masing – masing, seberapa kuatkah motivasi yang dimiliki pribadi tersebut untuk meraih mimpinya. Walaupun begitu, beberapa orang terhalang untuk meraih mimpinya karena kondisi yang dideritanya. Tetapi sebagian orang tetap meneruskan impiannya dengan berusaha tanpa menyerah, berdoa, dan menyerahkannya pada Allah SWT serta sebagian orang juga menyerah dan tidak meneruskan impiannya.

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang bisa dikatakan banyak karena termasuk lima besar negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, mempunyai banyak karakter perorangan yang berbeda dan kondisi yang berbeda – beda pula. Hal itu dikarenakan Indonesia terdiri dari banyak daerah yang tersebar di beberapa pulau Indonesia sehingga setiap daerah memiliki kondisi yang berbeda – beda. Kondisi tersebut dapat memengaruhi keadaan pada setiap orang di daerahnya. Itulah yang dapat menyebabkan mimpi seseorang terbatas

Kondisi yang dimaksud meliputi banyak hal diantaranya adalah kesehatan. Kesehatan sangat penting dikarenakan dengan kita memiliki kesehatan kita bisa melaksanakan aktivitas sehari – hari. Maka dari itu, fasilitas kesehatan yang memadai sangat penting untuk didapatkan oleh setiap orang. Walaupun begitu, masih terdapat daerah yang tidak memiliki fasilitas kesehatan yang memadai sehingga persebaran fasilitas kesehatan Indonesia belum seimbang dan hak setiap orang untuk mendapatkan fasilitas yang sama belum terpenuhi. Sehingga, kita harus saling membantu dalam hal kesehatan kepada orang yang belum dapat fasilitas dan membutuhkan fasilitas tersebut.

Sebenarnya pemerintah memiliki program untuk kesehatan, namun masih banyak rakyat yang belum bisa merasakan dampak seutuhnya terutama yang berada di pelosok – pelosok daerah di Indonesia atau yang berada di pedalaman, bahkan ada yang harus

kehilangan nyawa di tengah proses pengajuan bantuan kesehatan. Hal itu dikarenakan beberapa daerah belum mempunyai fasilitas kesehatan yang memadai. Terjadinya hal seperti itu dapat membuat beberapa orang yang berada di daerah itu tidak dapat meneruskan mimpinya. Oleh karena itu, mimpi seseorang bisa saja tidak tercapai dikarenakan beberapa aspek termasuk kesehatan.

Sejak kecil ketika ku mendengar berita-berita mengenai hal serupa dan melihat keadaan disekitarku, aku ingin ikut bisa membantu mereka yang butuh pertolongan. Oleh karena itu, aku mempunyai impian menjadi dokter yang dapat menolong banyak orang. Aku juga ingin menolong orang yang berada di pedalaman yang hanya memiliki fasilitas kesehatan yang tidak lengkap bahkan ada yang tidak memiliki fasilitas kesehatan. Aku ingin menolong orang yang berada di pedalaman karena mereka tidak bisa mendapat dampak seutuhnya dari program kesehatan itu. Maka dari itu, aku ingin menjadi dokter yang menolong banyak orang di Indonesia, apalagi orang-orang yang mempunyai mimpi tinggi untuk membangun Indonesia ini.

Walaupun banyak hal yang harus kuhadapi untuk mengejar mimpiku dan niatku ini, aku tidak akan takut dengan rintangan itu. Aku akan hadapi walaupun berada di suatu tempat yang berada di pedalaman nanti seperti arus sungai deras yang tidak memiliki jembatan dan hanya menggunakan tali yang diikatkan di pohon – pohon untuk melewatinya dan hal – hal lainnya yang serupa. Aku tulus menolong mereka agar mereka bisa mendapatkan fasilitas kesehatan, walaupun tidak selengkap yang berada di perkotaan.

Aku juga akan berusaha agar mereka mendapatkan dampak dari program kesehatan yang sedang direalisasikan. Karena hal itu dapat membuat mimpi seseorang tercapai. Mimpi itu pula yang bisa membangun negara Indonesia menjadi negara yang lebih baik lagi, terutama mimpi para pemuda Indonesia, generasi bangsa. Sukarno pernah berkata "Beri aku seribu orang tua, niscaya akan kucabut sumeru dari akarnya. Beri aku sepuluh pemuda, niscaya akan kuguncang dunia". Dari hal tersebut maka dapat diketahui bahwa pemikiran dan mimpi-mimpi pemuda sangat penting untuk membangun negara ini.

Tidak lupa aku juga berterima kasih kepada orang – orang yang berada di sekitarku yang telah mendukungku untuk mengejar mimpiku. Seperti orang tuaku, kakakku, saudara – saudaraku, teman – temanku ,dan juga guruku yang telah mengajarku. Untuk menggapai mimpiku aku juga akan berusaha dengan rajin belajar, beribadah, berdoa, dan menyerahkan semuanya kepada Allah SWT karena Allah lah yang mengatur segala nya.

--Sekian--



CITA-CITAKU MENJADI TENTARA

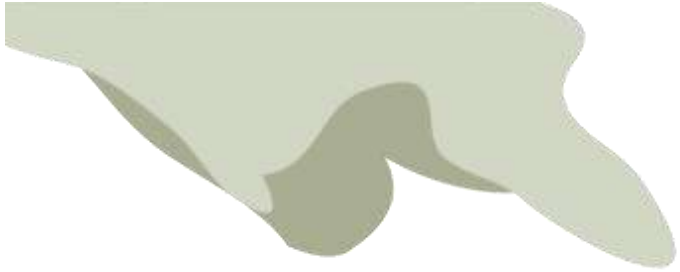
Karya Hyckal Anindya Pamungkas

Assalamualaikum, wr.wb

Halo, namaku Hyckal, aku mau cerita nih tentang “Aku, Mimpiku, dan Indonesia”. Sewaktu saya kecil dulu, saya itu suka sekali dengan para tentara-tentara. Karena pada saat itu, saya melihat para tentara sebagai sosok yang gagah sekali dalam mempertahankan negara kesatuan republik Indonesia dan peduli terhadap masyarakat. Ketika saya kelas 7, saya pernah diajak pakde untuk latihan menembak di Yonif Raider yang lokasinya terletak di atas gunung. Lokasi latihan menembak tersebut jauh dari pemukiman warga dikarenakan agar masyarakat tidak terganggu. Saat berlatih menembak, saya mengenai 7 sasaran dan dipuji oleh tentara-tentara yang ada disana. Pada saat itulah saya mulai mempunyai mimpi untuk menjadi seorang tentara, dan saya akan berusaha sampai hal itu terwujud.

Saya juga terinspirasi ketika Abang saya yang saat itu mendaftarkan diri ke AKMIL (Akademi Militer). Tetapi, saat itu ada kesalahan di akte keluarga, karena cuma hurufnya beda warna. Tapi pada saat itu abang saya tidak menyerah dan terus akan berusaha mencapainya. Saya akan selalu menyemangati abang saya. Saat ini dan juga dalam keadaan seperti ini kita harus tetap nyemangatin semua orang, semua keluarga, semua teman, dan tentunya semua warga Indonesia. Lalu, sekarang juga ada konflik tentang UU cipta kerja yang menjadi masalah bagi semua warga Indonesia ini. Semoga saja Indonesiaku akan segera sembuh lagi.





Ketika kelak saya menjadi seorang tentara, saya ingin membanggakan Indonesia seperti menenangkan emosi, menjadi tentara yang profesional dan setia terhadap negara, membantu rakyat yang tertindas, dan membantu orang jika mengalami kesusahan. Selain itu saya juga ingin sekali membanggakan orang tua. Jayalah Indonesiaku kau selalu di hati ku.

"If you hit a wall, Push that wall"

Sekian dari saya terima kasih

Wasalamualaikum wr wb





INDONESIA

Karya Jasmine Nayyara Harmono

Assalamualaikum wr.wb.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau. Indonesia merupakan negara dengan suku bangsa terbanyak di dunia. Ada lebih dari 740 suku bangsa atau etnis, di Papua saja terdapat 270 suku. Indonesia juga dikenal sebagai negara maritim terbesar di dunia dengan perairan seluas 93 ribu km² dan panjang pantai sekitar 81 ribu kilometer atau hampir 25% panjang pantai di dunia. Selain itu, Indonesia adalah negeri yang mempunyai sejuta keindahan. Indonesia negeri yang penuh dengan ragam bahasa, adat istiadat, dan penuh dengan pulau-pulau yang indah.

Indonesia memiliki sejuta cerita dan kenangan daru suka maupun duka. Negeri ini memiliki keindahan alam yang dimana tidak ada di negera lain. Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat banyak, Indonesia juga memiliki cerita indah tersendiri. Indonesia merupakan negara yang berpotensi dan juga kaya, dari budaya maupun sumber daya alamnya. Indonesia berada di peringkat kedua di dunia dengan bahasa terbanyak. Indonesia memiliki banyak kekayaan alam yang sangat indah dan luar biasa, yakni keanekaragaman hayati dan hutan yang sangat luas nan indah.

Indonesia juga memiliki banyak terumbu karang yang begitu indah juga cadangan gas alam yang sangat banyak. Indonesia merupakan Negara Muslim terbesar di dunia. Indonesia memiliki Candi Borobudur yang terletak di Jawa Tengah dan dinobatkan sebagai candi terbesar di dunia. Indonesia adalah tempat manusia purba tertua di dunia pernah tinggal yang bernama *Pithecanthropus Erectus* yang hidup sekitar 1,8 juta tahun yang lalu. Indonesia juga memiliki Tim bulutangkis yang sangat handal dengan memenangkan kejuaraan *Thomas Cup*. Selain itu, negeri kita adalah pemilik hutan bakau terbesar di dunia.

Tanaman bakau yang sangat bermanfaat untuk mencegah pengikisan daratan yang disebabkan oleh air laut atau abrasi. Lalu, Indonesia juga memiliki kekayaan laut dengan

spesies ikan yang sangat banyak. Untuk spesies ikan hiu, Indonesia memiliki 150 spesies ikan hiu dan itu menjadi yang terbanyak di dunia. Indonesia juga memiliki *Rafflesia Arnoldi*, bunga terbesar di dunia yang tumbuh di Sumatera. Bahkan Indonesia juga memiliki primata terkecil di dunia, yaitu *Tarsier Pygmy* (*Tarsius Pumilus*) atau disebut juga Tarsier serta memiliki binatang purba yang masih hidup seperti Komodo yang hanya terdapat di pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur. Komodo adalah kadal terbesar di dunia. Panjangnya bisa mencapai 3 meter dan beratnya 90 kilogram.

Ada 2 fakta menarik tentang Indonesia yang jarang diketahui orang-orang:

1. Jakarta sudah 7 kali berganti nama. Sebagai Ibukota Negara, Jakarta punya pesona tersendiri. Termasuk salah satunya adalah nama. Ternyata, nama Jakarta sendiri adalah nama terakhir setelah diubah berkali-kali. Urutannya adalah (1) Sunda Kelapa, lalu diganti (2) Jayakarta, kemudian (3) Batavia, setelah itu (4) Betawi, lantas berubah lagi menjadi (5) Jacatra, selanjutnya jadi (6) Jayakarta, dan yang terakhir adalah seperti yang kita kenal sekarang ini, (7) Jakarta
2. Indonesia ternyata pernah masuk piala dunia! Tahun 1938 leluhur kita yang waktu itu masih bernama Hindia-Belanda ternyata sudah menunjukkan keunggulannya sebagai salah satu finalis Piala Dunia. Selain itu, kita menorehkan sejarah sebagai negara Asia pertama yang berhasil lolos menembus Piala Dunia lho. Itu tadi adalah beberapa info sekilas tentang Indonesia kita harus bangga jadi anak Indonesia! Terima kasih wassalamualaikum wr.wb salam sehat.

AKU, MIMPIKU, DAN INDONESIA

Karya Maharani Ghina Tsuraya

Assalamualaikum, wr. wb

Hai...namaku Maharani Ghina Tsuraya. Kalian bisa memanggilku Ghina. Menurutku, setiap orang mempunyai mimpinya masing-masing dan juga ingin impiannya tercapai. Agar mimpi itu dapat tercapai, kita harus berusaha. Tanpa berusaha, kita tidak akan menggapai hal itu. Mimpiku ingin menjadi seorang dokter. Menjadi dokter itu tidak mudah. Makanya kita harus berusaha dengan cara belajar dengan giat dan tekun sejak dini. Selain giat dan tekun belajar, kita juga harus berikhtiar seperti sholat,berdoa,dan lain-lain. Awal mula aku ingin menjadi dokter, karena terinspirasi dari dokter yang memeriksaku ketika aku sakit pada waktu itu. Dokter itu menanyakan mimpiku, akupun menjawab ingin menjadi dokter. Dokter itu pun berkata "Jika ingin menggapai cita citamu kamu harus berbakti kepada kedua orang tuamu, jangan membangkang perkataan orang tuamu, dan terus berusaha". Sampai sekarang aku masih ingat dengan perkataan dokter yang memeriksaku waktu itu. Menurutku menjadi dokter itu bisa membantu orang lain, menginspirasi orang lain, membanggakan orang-orang terdekat terutama orang tua, dan lain-lain



Ketika berusaha terkadang ada yang namanya kegagalan. Kita tidak perlu takut akan kegagalan itu, karena kegagalan merupakan sebagian dari kesuksesan. Jadi, kita jangan takut untuk mencoba karena untuk mencapai mimpi itu perjalanannya masih panjang. Banyak juga orang yang takut untuk mencoba dan akhirnya banyak orang yang benar-benar gagal. Kita harus mempunyai tekad dan niat untuk menggapai sesuatu. Mengapa? karna jika tidak mempunyai tekad dan niat kita tidak akan maju. Selain mimpi untuk diri sendiri, kita juga harus mempunyai tekad kuat untuk memajukan indonesia sehingga negara kita semakin maju. Jika melihat kondisi Indonesia semakin parah sekarang karena pandemi virus Corona. Banyak warga indonesia yang di PHK, Perusahaan banyak yang bangkrut, pemasukan ekonomi masyarakat juga semakin sedikit, dan banyak hal lainnya. Semakin meningkatnya wabah ini dikarenakan sebagian warga indonesia tidak taat pada protokol kesehatan. Jika kita ingin ini semua berakhir, kita harus mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan lain sebagainya. Dengan kondisi seperti ini, kita harus bersatu, jangan egois dan menghindari yang namanya konflik karena itu akan membawa kita dalam perpecahan.

Dampak yang lainnya dari pandemi ini salah satunya kegiatan belajar menjadi daring. kita harus tetap semangat untuk belajar agar bisa menggapai mimpi kita. Semangatnya pun harus sama ketika kita berada di sekolah, bahkan harus lebih semangat lagi. Jangan karena pembelajaran online kita menjadi bermalasan-malasan. Jangan ada alasan untuk tidak menggapai mimpi kita. Kita harus melewati segala rintangan apapun, harus kuat, jangan gampang jatuh kita harus terus maju untuk menuju jalan kesuksesan. Menggapai mimpi itu sangat panjang perjalanannya mulai dari kecil hingga jenjang SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Seperti sebelumnya mimpiku ingin menjadi dokter, di perguruan tinggi jika tidak salah aku harus melewati 6,5 tahun untuk mendapatkan gelar spesialis. sekarang aku masih di jenjang SMP, aku harus melewati SMA dan perguruan tinggi. Aku akan terus berusaha agar cita-citaku tercapai. Walaupun nanti kita tidak tahu takdir apa yang akan ditemui, kita tetap harus berlapang dada. Pesanku kita harus tetap berusaha karna jalan kita masih panjang, harus terus berbakti kepada orang tua, dan kita harus percaya bahwa usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil. Sekian dari saya mohon maaf bila ada salah kata, sekian dan terimakasih.



MERAJUT MIMPI DAN MENGGAPAI CITA-CITAKU MENJADI SEORANG GURU

Karya Muthia Azzahra

Janganlah takut bermimpi. Itu yang sering ayah ucapkan padaku. Ayah berkata “Orang sukses berawal dari mimpi dan mimpi berawal dari tidur”. Kalau sudah begitu pasti tak lama terdengar suara dengkur ayah dari dalam kamarnya. Karena seringnya diucapkan, lama-lama tumbuhlah aku menjadi gadis pemimpi. Namaku Muthia, usia 12 tahun, memiliki banyak mimpi untuk dirinya.

Salah satu impianku adalah bisa menguasai banyak bahasa asing, seperti bahasa Rusia, Jepang, Korea, Arab dan Inggris. Aku juga ingin menjadi hafidzah Quran. Lalu, mimpiku yang lain aku ingin melanjutkan sekolah di luar negeri. Aku juga Ingin menjadi penulis seperti Tere liye, novelis favoritku. Dan impian terbesarku adalah aku ingin menjadi guru. Aku bersyukur bisa memiliki banyak impian di saat yang lain tidak mudah menemukan impiannya atau bahkan tidak tahu apa yang menjadi impiannya. Kalau membayangkan 12 tahun kedepan aku melihat diriku menjadi seorang guru yang menguasai 4 bahasa asing, yang sedang berproses menjadi hafidzah Quran. Sesekali menulis novel di waktu luangnya dan sedang melanjutkan pendidikannya ke luar negeri.

Profesi seorang guru melekat kuat dalam benakku. Ada perasaan bahagia saat aku mengajari seseorang. Seperti saat aku mengajari adik kecilku Hilya yang saat ini berusia 2 tahun. Rasanya senang dan bahagia ketika aku berhasil mengajarkannya satu hal yang baru. Tapi zaman sekarang semakin sedikit anak Indonesia yang ingin menjadi guru. Profesi Youtuber, influencer atau pengusaha lebih populer dimata anak zaman milenial. Bisa jadi ke depannya kita akan semakin sedikit melihat sosok guru yang berkualitas.

Dalam sejarah Islam kita mengenal seorang Muhammad Al-Fatih. Pahlawan besar umat Islam yang berhasil menaklukkan kota Konstantinopel. Karakter dan kepribadiannya sebagai pemimpin tidak lepas dari peran gurunya saat itu. Gurunya adalah seorang yang termahsyur pada zamannya. Ia memiliki ilmu yang luas dan masih memiliki kekerabatan nasab dengan sahabat nabi yaitu Abu Bakar Ash-Shidiq. Dengan bimbingan gurunya seorang Muhammad Al-Fatih mampu menjelma menjadi sebaik-baiknya pemimpin yang memiliki sebaik-baiknya pasukan seperti yang pernah di sabdakan oleh Nabi Muhammad SAW.

Penghargaan atas sosok guru juga diperlihatkan oleh Kaisar Hirohito. Sesaat setelah kota Nagasaki dan Hiroshima hancur luluh lantak oleh bom atom dari negara sekutu. Kaisar Hirohito mengumpulkan para jenderal. Dia berkata kepada para Jendralnya "kita telah jatuh, Kita kuat dalam senjata dan strategi perang, tetapi kita tidak tahu bagaimana mencetak bom yang sedahsyat itu. Kalau kita semua tidak bisa belajar, bagaimana kita akan mengejar mereka?". Maka atas perintah Kaisar Hirohito dikumpulkanlah sejumlah guru yang masih tersisa. Dan lihatlah sekarang bagaimana majunya Jepang. Bahkan sudah mampu bersaing dengan negara Amerika. Kedua cerita diatas merupakan penggambaran peran penting seorang guru yang mampu membangun kesuksesan pribadi bahkan kesuksesan suatu bangsa.

Siapa sih yang disebut guru itu? Guru menurut Wikipedia adalah seorang pendidik dan pengajar pada pendidikan formal usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam pengertian lebih luas, guru adalah seseorang yang mengajarkan sesuatu hal yang baru. Kemampuan untuk mengajari sesuatu yang baru dan menjadikan seseorang paham bahkan menjadi lebih pintar, jelas bukan pekerjaan mudah. Apalagi kalau yang dihadapi adalah murid dengan berbagai karakter yang berbeda tentu membutuhkan ilmu dan cara mengajar yang hebat dan dibungkus dengan kesabaran.

Seorang guru yang hebat menurutku adalah guru yang mampu menikmati tugasnya sebagai guru dan membuat murid menikmati proses belajarnya. Belajar pada dasarnya hal yang biasa yang sering kita lakukan. Tetapi apabila ditanyakan pada murid kebanyakan, belajar bukan hal yang menyenangkan. Belajar seringkali dipaksa karena harus ujian bukan belajar karena memang menyukai belajar. Belajar seharusnya

menyenangkan seperti ketika kita bermain. Ketika bermain kita bisa lupa waktu, tidak ada perasaan tertekan atau terpaksa. Biasanya dengan suka rela mengerahkan segenap kemampuan untuk maju pada tingkatan yang lebih sulit.

Jika kelak aku menjadi guru, aku akan membuat proses belajar sama menyenangkan saat bermain. Dimulai dengan sapaan hangat untuk semua muridku. Aku juga akan membuat lingkungan kelas yang menarik dan menciptakan suasana kelas yang gembira, tidak tegang dan penuh humor. Lingkungan yang rileks akan membuat muridku bisa mengeluarkan pendapatnya tanpa ada rasa takut salah atau ditertawakan. Dengan proses belajar yang menyenangkan akan membuat setiap anggota kelas berani bertanya sehingga membangkitkan keinginan belajar dan termotivasi untuk bisa belajar lebih lanjut.

Jika kelak aku menjadi guru aku akan membimbing muridku untuk memiliki impian. Membantu mengenali dan mengembangkan bakatnya sehingga bisa menunjang prestasi dan memunculkan rasa percaya dirinya. Menanamkan dalam diri setiap muridku untuk memiliki impian dan cita-cita yang tinggi. Kita boleh bermimpi menjadi apa saja karena impian dapat menjadi kekuatan yang membantu kita merancang masa depan. Yang terpenting yakin bahwa semua impian dan cita-cita dapat diraih dengan usaha kerja keras pantang menyerah dan kekuatan doa.

Langkah awal yang saat ini bisa kulakukan untuk menggapai impianku adalah belajar tentang apa saja, dari siapa saja dan dari sumber mana saja karena pengetahuan terus berkembang seiring perkembangan zaman. Langkah selanjutnya yang saat ini bisa kulakukan adalah mencermati dan memperhatikan sosok guru hebat yang ada di sekelilingku untuk kujadikan contoh dan panutanku. Langkah lain yang akan kulakukan adalah melatih keterampilanku untuk berkomunikasi aktif dalam berorganisasi maupun aktif dalam ekstra di sekolah. Langkah terakhir yang menurutku penting adalah berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah SWT. Libatkan Allah dalam setiap rencana agar semua bisa kita raih atau jika gagal akan diganti dengan yang lebih baik.

Mimpiku untuk Indonesia adalah dengan cita-citaku ini aku bisa membantu setiap anak Indonesia untuk bisa mendapatkan proses belajar yang menyenangkan di sekolah. Setiap anak Indonesia menemukan impian dan cita-citanya sehingga setiap anak Indonesia yang sekolah akan menjadi lebih bersemangat dan bergembira dalam menjalankan kegiatannya.




Menjadi Pengusaha, Menjadi Manfaat

Karya Rafifah Azzahra

Assalamualaikum, Wr. Wb

Saya senang berjualan. Sejak kelas 3 SD, saya sudah mulai berjualan. Saya menjual berbagai macam barang seperti alat tulis dan aksesoris. Berbagai macam alat tulis yang saya jual seperti pulpen, pensil, penghapus bermotif lucu, dan selotip, sedangkan aksesorisnya berupa bros jilbab anak, jepitan, gelang, dan kipas mainan. Barang-barang tersebut didapat di toko yang menjual dengan harga grosir, sehingga saya membeli dengan harga murah dan lalu menjualnya dengan menaikkan harga untuk mendapatkan keuntungan. Saya menaikkan harga sekitar 5.000-10.000 rupiah per barang. Selanjutnya, ketika kelas 5, saya juga sempat *open pre-order* mainan yaitu squishy sebanyak 2 kali. Saya membeli barangnya di online shop dan barang tersebut diterima dalam waktu 2 minggu.

Senangnya luar biasa karena kurang lebih ada 10 teman yang membeli. Saat itu sekitar 7 pesanan dalam 1 kali pre order. Ini merupakan pengalaman berharga bagi saya.



Selain menjual barang-barang baru, saya juga berjualan mainan bekas yg saya miliki seperti squishy. Saya sudah bosan untuk memainkannya dan ingin membeli yang baru. Squishy tersebut saya pasang di online shop. Sesuatu hal yang tidak disangka, ternyata ada 35 pesanan yang membeli dengan jumlah total sebanyak 40 squishy. Totalnya sekitar 650.000. Ada cerita menarik dari saya berjualan online tersebut. Ada seorang anak yang tertarik di online shop saya, dia membeli banyak squishy sampai senilai 300.000 dan meminta layanan COD (Cash On Delivery), namun ternyata si anak tersebut diam-diam memakai hp orang tuanya untuk membeli yang kemudian akhirnya ketahuan oleh orang tuanya. Orang tuanya kemudian chat ke saya dan menyampaikan untuk membatalkan pesanan anaknya dan meminta maaf. Peristiwa ini menjadi pengalaman berharga bagi saya untuk tetap semangat dan tidak pantang menyerah.

Saya ingin menjadi pengusaha. Saya berkeinginan menjual barang hasil produksi anak bangsa, tidak hanya dipasarkan di dalam negeri, tetapi juga ke luar negeri. Dengan mimpi saya menjadi pengusaha, saya berharap bisa menjadi pribadi yang mandiri, bisa mensejahterakan keluarga, lalu mengajak orang tua umroh setiap tahun dan bisa membawa orang tua pergi haji. Selain itu juga bermanfaat bagi banyak orang. Seperti dalam hadits "Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain, karena sesungguhnya ketika kita berbuat baik kepada orang lain manfaatnya akan kembali kepada kita" (HR Ahmad, Ath - Thabrani, Ad - Daruqutni). Menjadi pengusaha memang tidak mudah tetapi saya ingin berusaha sejak kecil. Semua memang harus dimulai dari awal. Modal menjadi pengusaha juga banyak. Saya juga banyak membaca dan mempelajari tentang pengusaha. Pasti dalam usaha terdapat kegagalan. Ada pepatah

mengatakan "Kegagalan adalah kunci keberhasilan", dengan adanya pepatah itu, saya akan tetap berusaha walau seberapapun besarnya halangan.

Sebagai seorang pengusaha, saya berharap dapat membantu pemerintah negara tercinta kita, Republik Indonesia, dalam menciptakan lapangan kerja dan tentunya akan mengurangi tingkat pengangguran. Saya bermimpi memiliki pabrik besar yang mempekerjakan ribuan karyawan dan memiliki cabang yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dan bahkan memiliki cabang sampai ke luar negeri. Bahkan saya berharap bisa membuat sistem '*franchise*' untuk produk yang saya bisniskan. Dengan sistem *franchise* maka akan membuka kesempatan yang lebih luas lagi bagi banyak pihak untuk membuka lapangan pekerjaan dan memberi manfaat. Bismillah, dengan menyebut nama Allah, dengan niat baik untuk mendapatkan kemaslahatan bagi banyak umat.





PPKI

Karya Yazid Abdullah

PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) adalah badan pemerintahan yang dibentuk ketika jaman penjajahan Jepang. Sehingga badan ini memiliki nama Jepang yaitu Dokuritsu Junbi linkai. Badan ini terbentuk pada tanggal 7 Agustus 1945 dan diketahui oleh Calon Presiden Pertama RI yaitu Ir. Soekarno.

Ijin dari pembentukan PPKI sendiri diberikan oleh Marsekal Jepang bernama Hisaichi Terauchi yang saat itu berada di Saigon.

PPKI sendiri dibentuk setelah BPUPKI dibubarkan dan keberadaannya ada sebelum pembentukan MPR. Beranggotakan 21 orang yang terbagi dari 3 bagian wilayah Indonesia serta 1 orang perbantuan dari golongan etnis Tionghoa. Beberapa perubahan dihadirkan ketika pembentukan PPKI. Seperti perubahan dalam Teks Proklamasi dan beberapa pasal UUD serta sila dalam Pancasila.

PPKI menjalankan 3 kali sidang yang menentukan beberapa hal. Sidang pertama PPKI berisi pengesahan UUD, memilih Presiden dan Wakil Presiden, dan membentuk Komite Nasional Indonesia sebagai badan awal yang bertugas membantu tugas Presiden sebelum terbentuknya MPR dan DPR. Sidang kedua berisi membentuk kementerian serta pemerintahan daerah dan

membagi provinsi menjadi 8 bagian. Dan juga menentukan Gubernur di setiap Provinsi di Indonesia.

Sidang Ketiga berisi Pembentukan Komite Nasional secara resmi, Membentuk partai-partai nasional, dan badan keamanan rakyat. PPKI dibubarkan pada tanggal 29 Agustus 1945 dimana setelah mendapatkan beberapa pertimbangan. Pembubaran PPKI dikarenakan tugas badan tersebut yang telah usai sehingga pemerintahan telah siap menjalankan tugasnya.



INDONESIA

Karya Zahra Aulia Salsabila

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari ribuan pulau. Indonesia juga dikenal sebagai negara maritim terbesar di dunia dengan perairan yang luas. Indonesia merupakan negara dengan suku bangsa yang terbanyak di dunia. Indonesia adalah negeri dengan sejuta keindahan, dari mulai sabang sampai marauke, Indonesia punya banyak cerita dari suka maupun duka. Indonesia negeri yang beragam bahasa, adat istiadat, dan juga pulau pulau yang sangat indah.

Indonesia juga mempunyai banyak makanan daerah yang enak enak. Indonesia negara yang sangat kaya dan sangat berpotensi, dari sumber daya alam dan budaya. Indonesia juga negara yang mempunyai bahasa terbanyak di dunia. Indonesia juga negara yang kaya akan alam yang sangat melimpah. Indonesia mempunyai hutan bakau terbesar di dunia, yang memiliki manfaat yaitu untuk mencegah pengikisan air laut dan abrasi. Di laut Indonesia juga banyak ikan dengan spesies yang sangat banyak.

Indonesia juga mempunyai terumbu karang yang sangat banyak dan indah. Indonesia mempunyai cadangan gas alam terbesar di dunia. Indonesia negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia. mempunyai candi Borobudur terbesar di dunia yang berada di Jawa Tengah. Indonesia adalah tempat manusia purba tertua di temukan dan masih banyak lagi cerita tentang Indonesia yang sangat menarik. saya sangat bangga di lahirkan di negara ini.



MIMPI SETINGGI "LANGIT"



15 Tahun kemudian

